

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA KEC.KABILA BONE KAB. BONEBOLANGO GORONTALO

La Ode Muhamad Amar¹, Harun Blongkod², Hartati Tuli³

Universitas Negeri Gorontalo^{1,2,3}

laodemuhamadamar07@gmail.com¹, blongkod@ung.ac.id², hartati.tuli@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi sumber daya manusia dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh aparat desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone. Pengambilan sampel menggunakan non probability sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan locus of control berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango Gorontalo.

Kata Kunci: Kompetensi SDM, LOC, Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract

This study aims to determine whether human resource competence and locus of control have a significant effect on the quality of village financial reports in Kabila Bone District, Bone Bolango Regency, Gorontalo. This study uses a quantitative method. The data used are primary data obtained from distributing questionnaires. The population of this study were all village officials in Kabila Bone District. Sampling used non-probability sampling. The data analysis method used is Structural Equation Modeling (SEM). The results of this study indicate that human resource competence and locus of control have a significant effect on the quality of village financial reports in Kabila Bone District, Bone Bolango Regency, Gorontalo.

Keywords: HR Competence, LOC, Financial Report Quality.

A. PENDAHULUAN

Ketentuan pasal 1 ayat 5 Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dalam penelitian (Amalia, 2017) disebutkan bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa dalam pasal 1 ayat 6

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas dan melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka melalui penyediaan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang berkualitas tinggi. Karena itu, penting untuk diingat bahwa pengembangan sumber daya manusia harus dilakukan sesegera mungkin untuk memastikan bahwa hal itu dapat berkontribusi secara optimal untuk pencapaian tujuan organisasi karena pengembangan sumber daya manusia merupakan komponen penting dari organisasi manapun (Erawati et al., 2022).

Locus of control adalah kendali atas suatu pekerjaan yang dilakukan individu dan kepercayaan atas keberhasilan diri akan kinerja yang dilakukannya. Terdapat dua unsur locus of control, yakni internal dan eksternal. Internal locus of control adalah jika seseorang percaya bahwa suatu kejadian selalu berada dalam kendalinya, selalu berperan, dan bertanggungjawab dalam tindakan pengambilan keputusan. Eksternal locus of control adalah jika seseorang yang percaya bahwa suatu kejadian dalam hidupnya berada di luar kendalinya. Pada suatu entitas peran dari locus of control sangat penting karena dalam diri masing-masing individu terdapat pengendalian diri yang berbeda-beda (Sudiarti & Juliarsa, 2020).

Desa sebagai otoritas eksekutif skala kecil juga harus memastikan bahwa penanganan transaksi mata uang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Laporan Keuangan desa tidak hanya harus mematuhi prinsip-prinsip akuntabilitas, tetapi juga harus transparan, partisipatif, dan dilaksanakan dengan anggaran yang disiplin. Kecamatan Kabila Bone Kab. Bonebolango. Tercatat terdapat Sembilan (9) desa yang meliputi desa Biluango, Bintalahe, Botubarani, Botutonuo, Huangobotu, Modelomo, Molotabu, Olele dan Oluhuta yang dimana setiap Desanya memiliki otoritas dan kekuasaan untuk membangun desa dan mengelola keuangan dengan sebaik mungkin untuk memenuhi tujuan organisasi.

Penyajian laporan keuangan pemerintah desa sering kali di buat tanpa di dasari oleh peraturan yang telah di buat dalam PSAP. Kekurangan nya pengetahuan pegawai desa dalam bidang akuntansi atau keuangan. Menjadi salah satu faktor terjadinya penyajian laporan yang tidak valid khusu nya dalam bidang akuntansi mempengaruhi pembuatan laporan keuangan desa Sudiarti & Juliarsa, (2020). Sama halnya dengan peneliti dapatkan saat mengikuti pengabdian desa, peneliti mendapatkan masalah berupa bendahara Desa Bukan dari rumpun

ilmu akuntansi atau pendidikan keuangan yang mengakibatkan Kurang mengerti akan pencatatan laporan keuangan serta pencatatannya tidak sesuai dengan prosedur pencatatan yang berlaku. Hal ini berdampak pada laporan keuangan Desa yang di hasilkan sering terjadinya keterlambatan dalam penyerahan LPJ namun bendahara desa tetap mengerjakan tugasnya dengan baik. Sesuai research Gap tersebut maka peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Kabila Bone Kab. Bonebolango”.

B. KAJIAN TEORI

Stewardship Theory

Stewardship Theory pertama kali dicetuskan oleh Donalson, et al (1991). Dalam penelitian Kadek Sonia Dwiyaniti dan Ni Wayan Alit Erlina (2023) *Stewardship Theory* mengasumsikan antara kesuksesan suatu organisasi dengan kepuasan pemilik. Implikasi teori *Stewardship* dalam penelitian ini yaitu Para pelaku diwajibkan mampu mempertanggung jawabkan pengelolaan keuangan melalui penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan nantinya akan dilaporkan melalui penyelenggaraan musyawarah desa.

Theory of Reasoned Action (TRA)

Menurut Damayanti & Windika Pratiwi, (2022)“*Theory of Reasoned Action (TRA)* atau teori tindakan bersama atau sering dikenal Tindakan Beralasan yang di kembangkan oleh Azjen dan Fishbein, yang merupakan teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang berasal dalam konteks pemikiran yang diyakininya (*locus of control*). Perilaku seseorang tersebut dapat dilakukan berdasarkan pengalaman selama bekerja dan hal tersebut dapat digunakan dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas pada tempatnya bekerja”.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Erawati, 2022) Laporan keuangan adalah suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintah selama satu periode kepada publik. Menurut (Bano et al., 2022) karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Kualitas laporan keuangan pemerintah desa dapat tercermin dari pemeriksaan yang dilakukan oleh badan pemeriksa keuangan (BPK).

Pemeriksaan atas laporan keuangan dilakukan untuk memberikan pendapat/opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam pelaporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

(Sudiarti & Juliarsa, 2020) Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu elemen yang penting dalam organisasi. SDM adalah pilar utama suatu organisasi dibandingkan dengan unsur-unsur lain, seperti teknologi ataupun uang karena manusia sendiri yang dapat mengendalikan unsur-unsur tersebut. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai

Locus Of Control

Menurut (Damayanti & Windika Pratiwi, 2022) “*Locus of control* adalah suatu konsep yang menjelaskan kepercayaan setiap individu tentang kejadian-kejadian yang dialami dalam hidupnya, hal tersebut termasuk keyakinan terhadap suatu pencapaian ketika bertindak di segala aktivitas dalam hidupnya yang berasal dari suatu kendali dari dalam dirinya ataupun kendali di luar dirinya”.

Locus Of Control adalah indikator dalam melakukan evaluasi diri pada individu yang memiliki rasankurang percaya diri atas hidup. Faktor yang ada pada LOC yaitu internal kontrol dan eksternal kontrol. Internal kontrol berasal dari perbuatan dirinya sendiri. Sedangkan eksternal kontrol berasal dari lingkungan luar yang memiliki hubungan dengan sikap seseorang (Faizaroh Aizy & Haryati, 2023).

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ada suatu cara atau strategi untuk memperoleh data yang faktua selanjutnya diolah guna kepentingan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memiliki data dengan mafaat dan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana peneliti diharapkan dapat menggambarkan pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan *locus of control* terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Total sampel yang digunakan ada 138 responden. Data penelitian adalah data primer di peroleh melalui penyebaran kuisisioner. Data yang terkumpul diuji statistic termasuk mean.

Menurut (Ghozali, 2017) *Structural Equation Modeling* (SEM), juga merupakan suatu teknik model statistika yang paling umum, dan telah di gunakan secara luas dalam ilmu perilaku (*behaviour science*). SEM dapat di tunjukkan sebagai kombinasi dari analisis faktor, analisis regresi dan analisis path. Diagram Path atau diagram lintasan merupakan sarana komunikasi yang efektif untuk menyampaikan ide konsep dari model SEM.

Statistik *Chi-Square* (χ^2) makin kecil makin baik ($p > 0,05$), Artinya model makin baik. Alat ini merupakan alat uji yang paling fundamental untuk mengukur overall fit, sehingga penggunaan *Chi-Square* (χ^2) hanya sesuai jika sampel berukuran 100 sampai dengan 200.

RMSEA (*The Root Mean Square Error of Approximation*). Adalah sebuah indeks yang dapat di gunakan untuk mengkompensasi statistic *Chi-Square* (χ^2), nilai makin kecil makin baik ($\leq 0,08$) merupakan indeks untuk dapat diterimanya, model yang menunjukkan sebagai sebuah close fit dari model berdasarkan derajat kebebasan.

GFI (*Goodness of Fit Indeks*), Yaitu ukuran non-statistik yang nilainya berkisar dari nilai 0 (*poor fit*) sampai 1,0 (*perfect fit*). Nilai GFI yang dapat diterima sebagai nilai yang layak belum ada standarnya, tetapi banyak peneliti menganjurkan nilai di atas 90% sebagai ukuran good fit.

AGFI (*Adjusted Goodness of Fit*), Analog dengan koefisien determinasi (R^2) pada analisis yang tersedia. Indeks dapat disesuaikan terhadap derajat bebas yang tersedia untuk menguji diterimanya model. Tingkat penerimaan yang direkomendasi adalah bila $AGFI \geq 0,90$. CMIN/DF (*The Minimum Sample Disrepancy Function*), umumnya di laporkan oleh peneliti sebagai salah satu indikator mengukur tingkat fitnya sebuah model. CMIN/DF tidak lain adalah statistik χ^2 di bagi dengan df sehingga disebut χ^2 relatif. Nilai χ^2 relatif $\leq 2,0$ bahkan $\leq 3,0$ adalah indeks dari model fit dengan data.

Tucker Lewis Index (TLI), merupakan ukuran yang menggabungkan ukuran persimony kedalam indek komparasi antara proposed model dan null model. Nilai TLI berkisar dari 0 sampa 1,000. Nilai yang direkomendasikan adalah sama atau lebih besar dari 0,900.

Comparative Fit Index (CFI), Besaran indeks CFI berada pada rentang 0 – 1, di mana semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat penerimaan model yang paling tinggi. CFI tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel karena itu sangat baik untuk mengukur tingkat penerimaan sebuah model (Hulland, 1996 & Tanaka, 1993). Indeks CFI identik dengan Relative Noncentrality Index (RNI) dari MCDonald dan Marsh (1990). Nilai CFI yang diharapkan adalah sebesar $\geq 0,95$.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia. Kuisisioner penelitian variable Kompetensi Sumber Daya Manusia terdiri dari 10 item pertanyaan.

Hasil pengujian validitas item kuisisioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variable kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai loading factor di atas 0,5 sebagai nilai batas suatu item kuisisioner penelitian dikatakan dapat diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuisisioner variable kompetensi sumber daya manusia valid dan dapat digunakan untuk mengukur variable yang diteliti.

Uji Validitas Variabel *Locus Of Control*. Kuisisioner penelitian variable *Locus Of Control* terdiri dari 8 item pertanyaan.

Hasil pengujian validitas item kuisisioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variable *Locus Of Control* memiliki nilai loading factor di atas 0,5 sebagai nilai batas suatu item kuisisioner penelitian dikatakan dapat diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuisisioner variable *Locus Of Control* valid dan dapat digunakan untuk mengukur variable yang diteliti.

Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa. Kuisisioner penelitian variable Kualitas Laporan Keuangan Desa terdiri dari 8 item pertanyaan.

Hasil pengujian validitas item kuisisioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variable Kualitas Laporan Keuangan Desa memiliki nilai loading factor di atas 0,5 sebagai nilai batas suatu item kuisisioner penelitian dikatakan dapat diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuisisioner variable Kualitas Laporan Keuangan Desa valid dan dapat digunakan untuk mengukur variable yang diteliti.

Hasil Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan alat ukur instrumen penelitian yang mengukur indikator dari setiap variabel Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

| No. | Variabel Penelitian | Alpha Cronbach's | Alpha Toleransi | Status Item |
|-----|---|------------------|-----------------|-------------|
| 1 | Kompetensi SDM (X ₁) | 0.81941 | 0.6 | Reliabel |
| 2 | Locus Of Control X ₂ | 0.79562 | 0.6 | Reliabel |
| 3 | Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y) | 0.84751 | 0.6 | Reliabel |

Sumber : olah data penelitian

Tabel 1 di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas karena memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6 atau lebih ($\alpha \geq 0,6$) Sunyoto, (2009), sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, hasil tersebut juga menunjukkan tingkat konsistensi berada di atas syarat yang ditentukan.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian Analisis deskriptif variabel penelitian digunakan untuk memberikan gambaran partisipasi masyarakat dan proses perencanaan pembangunan di Desa Tolinggula Tengah Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Penelitian
Kompetensi Sumber Daya Manusia X1

| No. | Indikator Variabel Penelitian (X1) | Interval Mean | Keterangan |
|-----|--|---------------|--------------|
| 1 | Meningkatkan sumber daya manusia yang handal (X1.1) | 4,02 | Baik/ Tinggi |
| 2 | Pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan seseorang (X1.2) | 4,04 | Baik/ Tinggi |
| 3 | Sepadannya dengan hasil pekerjaan yang dihasilkan (X1.3) | 4,02 | Baik/ Tinggi |

| No. | Indikator Variabel Penelitian (X1) | Interval Mean | Keterangan |
|--------------------------------|---|---------------|---------------------|
| 4 | Fakta dan angka dibalik aspek-aspek teknis (X1.4) | 4,02 | Baik/ Tinggi |
| 5 | Kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran (X1.5) | 3,94 | Baik/ Tinggi |
| 6 | Kemampuan untuk menunjukkan tugas (X1.6) | 4,02 | Baik/ Tinggi |
| 7 | Kriteria yang dapat diterima terus menerus (X1.7) | 4,02 | Baik/ Tinggi |
| 8 | Kegiatan yang paling sedikit (X1.8) | 4,06 | Baik/ Tinggi |
| 9 | Ditunjukkan kepada atasan atau orang lain (X1.9) | 3,99 | Baik/ Tinggi |
| 10 | Mampu berada dalam lingkungan kerjanya (X1.10) | 4 | Baik/ Tinggi |
| Jumlah Rata-rata (Mean) | | 4.01 | Baik/ Tinggi |

Sumber : olah data penelitian

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan (jawaban) baik/tinggi pada indikator kegiatan paling sedikit (X1.8) dengan nilai mean sangat baik/sangat tertingi sebesar 4,06. Kondisi ini menggambarkan bahwa kompetensi sumber daya manusia termasuk kategori baik/tinggi dalam menunjukkan dan bersikap berdasarkan kualifikasi pengetahuan dalam menjalankan tugas sesuai dengan posisi masing-masing aparat.

Berdasarkan distribusi frekuwensi, Kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran (X1.5) dengan nilai mean terendah sebesar 3,94. Kondisi ini menggambarkan bahwa pemerintahan desa masih termasuk kategori baik/tinggi dalam mempertegas tugas dan wewenang aparat desa sesuai dengan pendidikan dan pengetahuan serta menjalankan tugasnya masisng-masing dalam menjalankan pemerintahannya agar pengelolaan keuangan yang dihasilkan berkualitas dan dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Penelitian
Locus Of Control X2

| No. | Indikator Variabel Penelitian (X2) | Interval Mean | Keterangan |
|--------------------------------|---|------------------|--------------------|
| 1 | Kemampuan (X2.1) | 3,78 | Cukup / Baik |
| 2 | Minat (X2.2) | 4 | Baik/ Tinggi |
| 3 | Usaha (X2.3) | 4,02 | Baik/ Tinggi |
| 4 | Kerja keras (X2.4) | 4,02 | Baik/ Tinggi |
| 5 | Kepemimpinan (X2.5) | 3,98 | Baik/ Tinggi |
| 6 | Nasib (X2.6) | 4,05 | Baik/ Tinggi |
| 7 | Budaya organisasi (X2.7) | 3,69 | Cukup/ Baik |
| 8 | Motivasi yang diberikan pimpinan (X2.8) | 3,53 | Cukup/ Baik |
| Jumlah Rata-rata (Mean) | | 3,88 | Cukup/ Baik |

Sumber: olah data penelitian

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan (jawaban) baik/tinggi pada indikator Nasib (X2.6) dengan nilai mean tertinggi sebesar 4,05. Kondisi ini menggambarkan bahwa pemerintah desa dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya percaya bahwa pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sehingga dalam pendistribusian pekerjaan dapat berjalan dengan baik serta dapat menghasilkan pelaporan yang berkualitas dan dapat dimanfaatkan oleh semua yang membutuhkan terutama seluruh aparat desa sebagai pelaporan pertanggung jawaban yang relevan.

Berdasarkan fakta empirik melalui distribusi frekwensi, Motivasi yang diberikan pimpinan (X2.8) dengan nilai mean terendah sebesar 3,53. Kondisi ini menggambarkan bahwa pemberian motivasi dari pimpinan sangat di perlukan agar dapat meningkatkan tingkat kinerja dan serta semangat kerja bagi aparat desa.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Penelitian
Kualitas Laporan Keuangan Y

| No. | Indikator Variabel Penelitian (Y) | Interval Mean | Keterangan |
|--------------------------------|---|------------------|---------------------|
| 1 | penyajian jujur (Y.1) | 4,02 | Baik/ Tinggi |
| 2 | Berguna jika dapat dibandingkan (Y.2) | 4,01 | Baik/ Tinggi |
| 3 | Tepat waktu dan lengkap (Y.3) | 4,04 | Baik/ Tinggi |
| 4 | dapat diverifikasi (Y.4) | 4,01 | Baik/ Tinggi |
| 5 | Dapat dipahami oleh pengguna laporan (Y.5) | 4,02 | Baik/ Tinggi |
| 6 | Istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman (Y.6) | 4,02 | Baik/ Tinggi |
| 7 | Laporan keuangan periode sebelumnya (Y.7) | 4,02 | Baik/ Tinggi |
| 8 | Memiliki manfaat prediktif (Y.8) | 3,99 | Baik/ Tinggi |
| Jumlah Rata-rata (Mean) | | 4,02 | Baik/ Tinggi |

Sumber: olah data penelitian

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan (jawaban) baik/tinggi pada indikator Tepat waktu dan lengkap (Y.3) dengan nilai mean tertinggi sebesar 4,02. Kondisi ini menggambarkan bahwa pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan selalu tepat waktu dan lengkap terutama setiap akhir tahun anggaran maka laporan keuangan desa akan disusun dan di audit secara jelas.

Berdasarkan fakta empirik melalui distribusi frekwensi, indikator Memiliki manfaat prediktif (Y.8) memiliki nilai mean terendah sebesar 3,99. Kondisi ini menggambarkan bahwa laporan keuangan yang di kerjakan perlu ditinhtatkan agar dapat memberikan manfaat dan dapat membantu pemangku kepentingan memprediksi apa yang akan terjadi dimasa depan.

Tabel 5
Rangkuman Pernyataan Responden Terhadap Variabel
Penelitian Yang diajukan

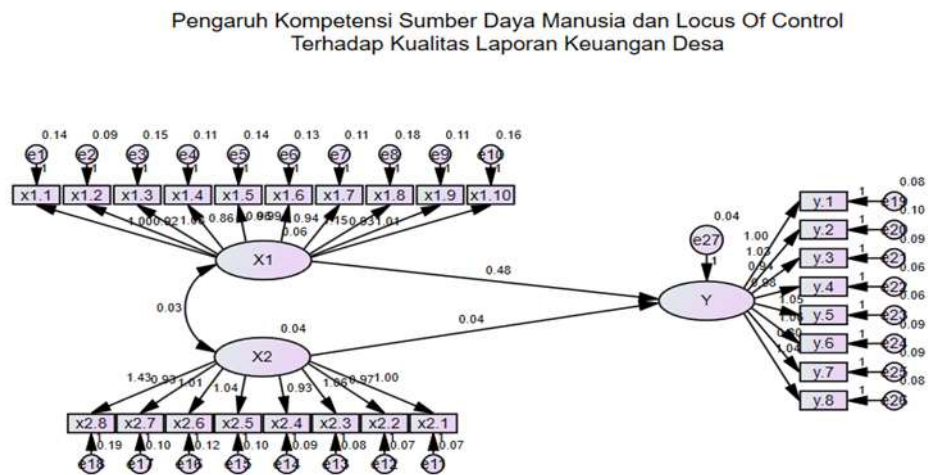
| No | Variabel Penelitian | Interval Mean | Keterangan |
|---------------------------------------|--|------------------|--------------------|
| 1. | Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁) | 4.01 | Baik/ Tinggi |
| 2. | Locus of Control (X ₂) | 3,88 | Baik/Tinggi |
| 3. | Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 4,02 | Baik/Tinggi |
| Rata-rata Pernyataan Responden | | 3.97 | Baik/Tinggi |

Sumber: olah data penelitian

Berdasarkan Tabel 5 di atas, tampak bahwa pernyataan responden terhadap model penelitian yang dibangun berupa, Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₁) memiliki penafsiran/interpretasi baik/ tinggi, *locus Of Control* (X₂) memiliki penafsiran/interpretasi baik/tinggi dan Kualitas Laporan Keunagan (Y) juga memiliki penafsiran/interpretasi baik/tinggi, bersamaan dengan nilai rata-rata memiliki penafsiran/interpretasi baik/tinggi. Pernyataan responden tersebut sesuai kondisi riil yang ada pada Aparat Desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bonebolango Gorontalo.

Uji Model Tahap Awal Struktural Equation Modeling (SEM). Berdasarkan metode penentuan nilai dalam suatu model yang dikaji, variabel-variabel yang digunakan pada pengujian model pertama ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu variabel eksogen dan variabel endogen.

Sebuah model dianggap memiliki kualitas yang baik apabila pengembangannya, berdasarkan asumsi-asumsi teoretis yang telah dirumuskan, mendapatkan dukungan dari data empirik yang dikumpulkan dan dianalisis. Dengan demikian, konsistensi antara model teoretis dan hasil empiris menjadi indikator utama kelayakan model. Hasil analisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) pada tahap awal pengujian ini dapat dilihat secara rinci dan lengkap pada **gambar 1** yang menyajikan visualisasi hubungan antar variabel dalam model tersebut



Gambar 1. Model Awal

Hasil uji konstruk model dievaluasi berdasarkan GFI, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian dengan data dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6. Evaluasi GFI Overall Model (Uji Tahap Awal)

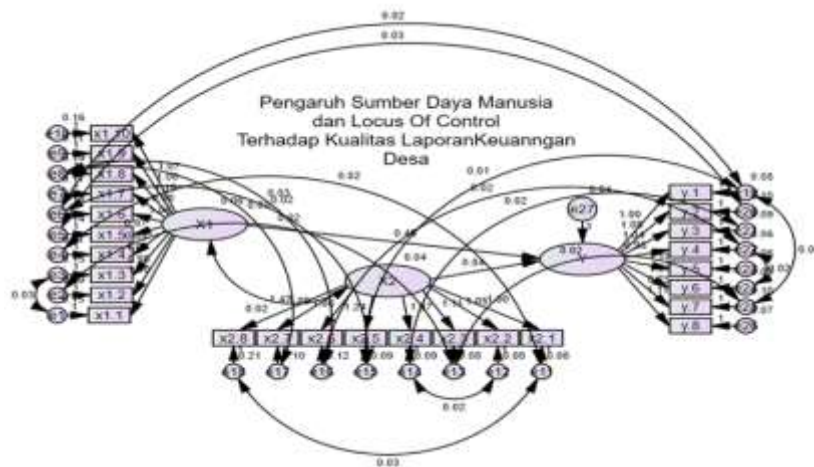
| Kriteria | Cut-Off | Hasil | Evaluasi |
|-------------|------------|-------|---------------------|
| Chi-square | Diharapkan | | <i>Marginal fid</i> |
| Probability | ≥ 0,05 | 0,000 | <i>Bad Fid</i> |
| CMIN/DF | ≤ 3,00 | 1,613 | <i>Good fid</i> |
| GFI | ≥ 0,90 | 0,799 | <i>Marginal fid</i> |
| AGFI | ≥ 0,90 | 0,762 | <i>Marginal fid</i> |
| TLI | ≥ 0,95 | 0,807 | ∧ |
| RMSEA | ≤ 0,08 | 0,067 | ∠ |

Sumber : olah data penelitian

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa model tersebut belum memenuhi syarat untuk digunakan. Dalam tabel tersebut, terlihat bahwa masih ada beberapa kriteria yang belum memenuhi standar seperti, probability Sedangkan, 4 kriteria yaitu chi-square, GFI, AGFI, TLI, dan RMSEA sudah hampir memenuhi syarat. Agar kriteria tersebut dapat memenuhi syarat maka dilakukan modifikasi dengan melakukan korelasi. Berdasarkan petunjuk modification indices, modifikasi dilakukan untuk memperbaiki model agar dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis. Modifikasi ini difokuskan pada korelasi antar item dan/atau error, sehingga diperoleh model struktural akhir.

Uji Model Tahap Akhir Struktural Equation Modeling (SEM). Uji model akhir mengkaji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan locus of control terhadap kualitas

laporan keuangan desa. Selanjutnya, hasil uji konstruk model akhir dievaluasi berdasarkan GFI, kriteria model, serta nilai kritis yang sesuai dengan data dan dapat dilihat pada **gambar 2** berikut:



Gambar 2. Model Akhir

Setelah melakukan modifikasi dengan mengkorelasikan X1, X2, dan Y kemudian e1 sampai dengan e27 maka hasil hari dari uji CFA overall model mendapatkan hasil *Goodness of Fit Indices* dari overall model yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Evaluasi GFI Overall Model (Uji Tahap Akhir)

| Kriteria | Cut-Off | Hasil | Evaluasi |
|-------------|-------------|-------|-----------------|
| Chi-square | Diharapkan | | <i>Good fid</i> |
| Probability | $\geq 0,05$ | 0,149 | <i>Good Fid</i> |
| CMIN/DF | $\leq 3,00$ | 1,613 | <i>Good fid</i> |
| GFI | $\geq 0,90$ | 0,935 | <i>Good fid</i> |
| AGFI | $\geq 0,90$ | 0,923 | <i>Good fid</i> |
| TLI | $\geq 0,95$ | 0,972 | (|
| RMSEA | $\leq 0,08$ | 0,026 | (|

Sumber: Olah data penelitian

Berdasarkan **Tabel 7** di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria variabel dalam model telah memenuhi *Goodness of Fit Indices*. Karena, nilai dari semuanya sudah mendekati nilai sempurna.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial . Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai t-value dengan tingkat signifikansi 0.05. Nilai t-value dalam program AMOS 29 merupakan nilai Critical

Ratio (C.R.) pada Regression Weights: (Group number 1 – Default model) dari fit model (Full Model_4). Apabila nilai *Critical Ratio* (C.R.) $\geq 1,660$ atau nilai probabilitas (P) $\leq 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima. Nilai *Regression Weights*: (Group number 1–Default model) hasil pengolahan oleh AMOS 29 terhadap Full Model_2 tampak pada Tabel 4.21 berikut:

Tabel 8 Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

| Variabel | Estimate | S.E. | C.R. | P | Label |
|-----------|----------|------|-------|------|--------|
| Y <--- X1 | .479 | .144 | 3.322 | *** | par_25 |
| Y <--- X2 | .037 | .138 | .266 | .790 | par_26 |

Sumber: Olah data penelitian

Tabel 8 di atas dijadikan sebagai acuan utama untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini. Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika nilai t-value atau Critical Ration (C.R.) $\geq 1,660$ atau nilai $p \leq 0,05$.

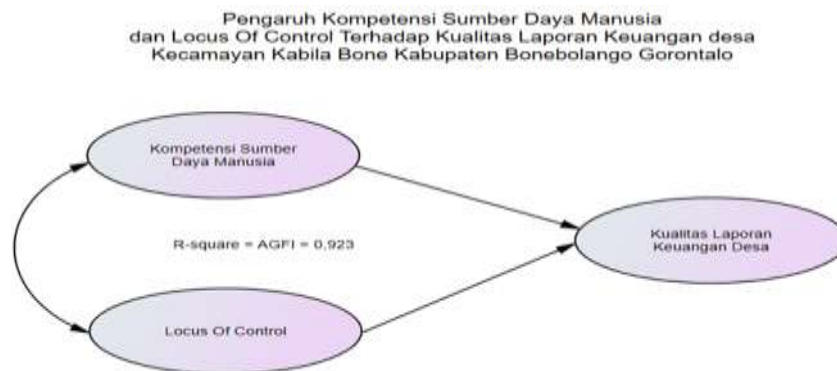
Uji Simultan

**. Tabel 9 Squared Multiple Correlations
:(Group number 1 - Default model)**

| Variabel | Estimates |
|---------------------------|-----------|
| Kualitas Laporan Keuangan | 0,923 |

Besarnya kontribusi dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa nilai R-square variable sebesar 0,923 atau 92,3% dan tingkat penerimaan yang direkomendasi adalah bila $AGFI \geq 0,90$ maka R-square dinyatakan signifikan.

Berdasarkan **table 9** di atas dapat dibuat diagram koefisien t-hitung hasil analisis full model_2 seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Koefisien t-hitung

Adapun hasil pengujian terhadap seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 3, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Analisis data menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan software AMOS menunjukkan bahwa nilai t-Value atau C.R. (Critical Ratio) sebesar 3,322, yang lebih besar dari nilai kritis 1,660. Selain itu, nilai P sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, mendukung kesimpulan bahwa hipotesis H1 diterima.

Locus of control tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Berdasarkan table 8 dan gambar 3 menunjukkan bahwa nilai t-value atau C.R sebesar 0,266 lebih kecil dari 1,660 atau nilai P sebesar 0,790 lebih besar dari 0,05 maka H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan kabila bone, kabupaten bone bolango, provinsi gorontalo. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas laporan keuangan.

Kompetensi sumber daya manusia dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Kabila Bone ,Kabupaten Bonebolango, provinsi Gorontalo. Besarnya kontribusi dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, berdasarkan table 9 dapat dijelaskan bahwa nilai R-square variable sebesar 0,923 atau 92,3% dan tingkat penerimaan yang direkomendasi adalah bila $AGFI \geq 0,90$ maka nilai R-square dinyatakan signifikan. Hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa kontribusi dari variable-variabel bebas (kompetensi sumber daya manusia dan *locus of control*) yang disertakan dalam persamaan regresi terhadap variable kualitas laporan keuangan

desa adalah sebesar 92,3% sedangkan 7,7% lainnya disumbangkan oleh variable lain diluar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan *Locus os control* secara simultan (R-square) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

Pembahasan

Pembahasan hasil temuan penelitian dilakukan dengan mengacu pada kondisi nyata yang dihadapi responden di lapangan, serta dengan membandingkan beberapa teori dan jurnal ilmiah yang dipublikasikan, terutama yang berkaitan dengan variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan teori *Stewardship*, yang berfokus pada hubungan antara principal (pemberi amanah) dan agent (pelaksana amanah). Dalam konteks ini, kepala desa atau masyarakat desa bertindak sebagai principal yang menginginkan laporan keuangan yang transparan dan akurat, sementara aparatur desa berfungsi sebagai agent yang menyusun laporan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan degan penelitaian yang dilakukan (Wikan et al., 2017) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan locus of control secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini dapat menyatakan bahwa, berdasarkan nilai dan temuan yang diperoleh, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan *Locus Of Control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi sumber daya manusia dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh aparat desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone. Pengambilan sampel menggunakan non probability sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM).

berdasarkan nilai dan temuan yang diperoleh, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan *Locus Of Control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2017). Penerapan Peraturan Menteri-Dalam Negeri, 2(3), 121–132.
- Bano, A. R. M., Blongkod, H., Tuli, H., Gorontalo, U. N., Jenderal, J., No, S., & Gorontalo, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Boalemo (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Boalemo) kerja baik satuan kerja daerah maupun pusat , pengimplementasian ini dilakukan oleh Berlandaskan pada Pera, 1(2), 101–115.
- Damayanti, A. A. S., & Windika Pratiwi, N. P. T. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Pengendalian Internal dan Pengalaman Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 1–11. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2564>
- Erawati, T. (2022). Kompetensi Sumber Daya Manusia , Sistem Pengendalian Keuangan Pemerintah Desa (Studi kasus pada Desa di kecamatan Pakem kabupaten Sleman), 10(01), 17–25. <https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>
- Faizaroh Aizy, S. S., & Haryati, T. (2023). Locus Of Control, Penerapan Sap, Dan Spi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 5(1), 190–201. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i1.5397>
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Salzabila Faizaroh Aizy, S. & T. H. (2023). Locus Of Control, Penerapan Sap, Dan Spi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, (April), 9–21.
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p09>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2009). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Penerbit MedPress.